

RINGKASAN

JAFRIZAL 1410016111045 “PENGARUH PEMBERIAN PAKAN YANG BERBEDA TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERTUMBUHAN TUKIK PENYU LEKANG (*Lepidochelys olivacea*)” dibawah bimbingan bapak Drs. Nawir Muhar, M.Si dan bapak Dr. Harfiandri Damanhuri, S.Pi, M.Sc.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari– April 2019 di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, Konservasi dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan [KPSDKP] Pariaman, Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelangsungan hidup, pertumbuhan panjang karapas (mm), lebar karapas (mm) dan berat tubuh (gr) tukik penyu Lekang terhadap jenis pakan yang berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 3 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan A ; pemberian pakan keong mas rebus terhadap tukik penyu lekang, perlakuan B; pemberian pakan bekicot rebus terhadap tukik penyu lekang dan perlakuan C; pemberian pakan ikan rucah terhadap tukik penyu lekang.

Hasil analisis varian menunjukkan pemberian pakan yang berbeda memberikan berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap berat tubuh (gr) tukik dan tidak memberikan pengaruh nyata ($p > 0,05$) terhadap kelangsungan hidup (SR), panjang karapas (mm) dan lebar karapas (mm) tukik penyu Lekang. Perlakuan C dengan pemberian pakan rucah terhadap tukik penyu lekang memberikan pengaruh pertumbuhan panjang karapas ($12,13 \pm 1,98$ mm), lebar karapas ($12,25 \pm 1,14$ mm) dan berat tubuh ($17,33 \pm 2,20$ g) tertinggi pada tukik penyu lekang, tetapi tidak memberikan pengaruh terhadap kelangsungan hidup ($83,34 \pm 19,24\%$). Kualitas air dengan parameter suhu berkisar antara $27,5-28,7^{\circ}\text{C}$, DO berkisar antara 4,5-5,4 ppm, pH berkisar antara 7,3-7,5 dan amonia berkisar antara 0,01-0,025 ppm masih berada pada baku mutu kualitas air. Sedangkan kadar salinitas berkisar 13-14 ‰ menunjukkan dibawah kisaran baku mutu kualitas air. Kadar ini dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dan pertumbuhan tukik penyu lekang.